



JAGA TRADISI PENYERAHAN LKPD LEBIH AWAL

Pemkot Jamin Transparansi Pengelolaan Keuangan 2022

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2022 kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia Perwakilan DIY lebih awal. Upaya tersebut sekaligus untuk memastikan transparansi pengelolaan keuangan daerah sepanjang tahun 2022 lalu.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sumadi SH MH menyampaikan bahwa Pemkot Yogya akan terus berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan dalam pengelolaan keuangan. "Salah satu di antaranya dengan pendampingan kepada OPD dalam percepatan penyelesaian laporan keuangan agar dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan," jelasnya usai menyerahkan LKPD 2022 ke BPK RI Perwakilan DIY, Selasa (10/1).

Sesuai kaidah atau ketentuan, LKPD wajib diserahkan paling lambat tiga bulan usai masa tahun anggaran berakhir. Kendati masih me-

miliki waktu hingga Maret mendatang, namun sejak tiga tahun terakhir LKPD selalu diserahkan lebih awal atau kurang dari satu bulan usai tutup buku.

Menurutnya kecepatan waktu penyerahan LKPD 2022 tersebut tidak terlepas dari target yang ditetapkan Pemkot Yogya yaitu tidak melewati bulan pertama 2023. "Kami pun melakukan berbagai upaya untuk memastikan agar laporan bisa segera diselesaikan dan kemudian diserahkan ke BPK untuk dilakukan pemeriksaan," imbuhnya.

Dengan menyerahkan laporan lebih cepat, maka Pemkot Yogya berharap

agar BPK bisa segera melakukan pemeriksaan agar catatan laporan keuangan bisa semakin baik dan menjadi optimalisasi pelaksanaan anggaran di tahun 2023. "Penyerahan LKPD lebih awal tersebut sangat bermanfaat bagi Pemkot Yogya karena dengan penyelesaian LKPD yang lebih cepat, tentu juga akan segera diperiksa BPK sehingga catatan laporan keuangan bisa lebih baik," jelasnya.

Penyerahan LKPD ini diawali dengan penandatanganan berita acara dilanjutkan penyerahan LKPD secara langsung oleh Pj Walikota Yogya Sumadi SH

MH kepada Kepala BPK RI Perwakilan DIY Widhi Widayat.

Pada kesempatan tersebut Widhi Widayat menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pemkot Yogya atas konsistensinya dengan menjadi salah satu pemerintah daerah yang menyerahkan laporan lebih awal dibanding wilayah lainnya khususnya di DIY.

"Bagi kami, ini adalah tradisi yang bagus dan bisa menjadi contoh bagi daerah lain. Penyerahan LKPD Kota Yogya tergolong cepat," tandasnya. Ia menjelaskan usai penyerahan LKPD tersebut selanjutnya akan dilakukan pemeriksaan oleh tim BPK dengan mengacu pada empat poin penilaian yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan, dan efektivitas sistem pengendalian



KR-istmewa
Penyerahan LKPD Kota Yogya Tahun Anggaran 2022 oleh Pj Walikota Yogya kepada Kepala BPK RI Perwakilan DIY.

intern. Selanjutnya, BPK akan melakukan pemeriksaan dan memastikan pemeriksaan bisa dituntaskan dalam waktu 45 hari untuk kemudian mengumumkan hasilnya dalam waktu 60 hari.

"BPK kemudian akan me-

lakukan pemeriksaan pada 16 Januari 2022 hingga 20 Februari 2023, dan LKPD akan diserahkan kembali pada 10 Maret 2023," jelasnya.

Sebelumnya pada November dan Desember 2022 lalu BPK juga telah melakukan pemeriksaan interim

terhadap pengelolaan keuangan Pemkot Yogya. Hasilnya ada permasalahan administratif di sejumlah organisasi perangkat daerah dan telah disampaikan ke kepala daerah. Harapannya hasil tersebut sudah dapat ditindaklanjuti meski sifatnya administratif. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005